

HADANG VIRUS CORONA DI PASAMAN

Buku ini berisi gambaran ringkas dua desa dimana dua mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unand membuat rancangan dan melaksanakan program kegiatan dimasa pandemi Covid-19 yang disampaikan dalam foto-foto di desa mahasiswa bersangkutan. Melaksanakan kuliah di desa sendiri mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya. Bekerja di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama. Melalui kegiatan Tematik mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA, serta masyarakat dalam mengatasi penyebaran Covid- 19. Buku ini menggambarkan kegiatan Iskandar Satria Budiman dan Panji Prastanto, dua orang mahasiswa jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020.



978-623-6703-84-7

HADANG VIRUS CORONA
DI PASAMAN

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

Editor ;
Ferdinal dkk

HADANG VIRUS CORONA DI PASAMAN

Editor ;
Ferdinal
Iskandar Satria Budiman
Panji Prastanto

LPPM UNIVERSITAS ANDALAS

**HADANG VIRUS CORONA
DI PASAMAN**

**Ferdinal
Iskandar Satria Budiman
Panji Prastanto**

LPPM Universitas Andalas

Padang, 2021

HADANG VIRUS CORONA
DI PASAMAN

Ferdinal
Iskandar Satria Budiman
Panji Prastanto

Penerbit :

LPPM - Universitas Andalas

Gedung Rektorat Lantai 2 Kampus Unand Limau Manis

Kota Padang Sumatra Barat Indonesia

Web: www.lppm.unand.ac.id

Telp. 0751-72645

Email: lppm.unand@gmail.com

ISBN : 978-623-6703-84-7

Cetakan Pertama, Maret 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali demi tujuan resensi atau kajian ilmiah yang bersifat Non-Komersial.

HADANG VIRUS CORONA
DI PASAMAN

Copyright © 2021

Penulis :

Ferdinal, Iskandar Satria Budiman, Panji Prastanto

Editor : Ferdinal

Setting dan Layout : Ferdinal

Desain Sampul : Saza Nadifa Ferdi

ISBN : 978-623-6703-84-7

Cetakan Pertama, Maret 2021

Diterbitkan

LPPM Universitas Andalas

Kata Pengantar

Buku Hadang Virus Corona di Pasaman, tepatnya di **Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping, Pasaman dan Desa Jambak, Kenagarian Persiapan Jambak Selatan, Kecamatan Luhak Nan Duo, Pasaman Barat** ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan mahasiswa Universitas Andalas tahun 2020 yang secara teknis diorganisir oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Kegiatan ini adalah kegiatan KKN yang sebelumnya ditangani oleh Universitas Andalas. Tema yang diangkat pada kegiatan ini adalah penanggulangan Covid-19 di desa masing-masing mahasiswa berasal. Di dalamnya terdapat garis besar pelaksanaan program kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan oleh Iskandar Satria Budiman dan Panji Prastanto pada semester Genap tahun 2019/2020. Buku ini merupakan salah satu luaran dari pelaksanaan program kegiatan mahasiswa di lapangan.

Penyusunan buku ini masih menemui kesulitan dan hambatan, disamping itu, kami juga menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangannya, maka dari itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

Bapak Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH, Rektor Universitas Andalas yang senantiasa mendorong atmosfir akademik di Universitas Andalas, termasuk publikasi.

Bapak Dr. Hasanuddin, M. Si., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang juga mendorong adanya kebijakan dalam melahirkan dan mempublikasikan tulisan dan karya.

Bapak Dr. Ir. Ujang Khairul, M.P., Ketua UPT KKN, Universitas Andalas yang senantiasa mendorong dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk-petunjuk dalam penyusunan dan penerbitan buku ini.

Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang telah membimbing dan memberikan materi perkuliahan kepada penulis buku ini.

Seluruh mahasiswa peserta kuliah kerja lapangan, Fakultas Ilmu Budaya angkatan 2020, yang telah menyumbangkan ide, saran dan kritik untuk penerbitan buku ini. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, Februari 2021

Tim Penulis

Ferdinal adalah dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang yang ditugaskan sebagai Dosen Pembimbing dari Iskandar dan Panji. Bekerjasama dengan mahasiswa yang ikut kuliah lapangan ini dibuatlah rencana kerja / program kerja beserta luarannya.

Iskandar adalah mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang

Panji juga merupakan mahasiswa Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang

PICTURE CREDITS

Foto-foto yang ditampilkan dalam buku ini adalah dokumentasi dari Iskandar dan Panji ketika melaksanakan program kerja melawan virus corona di desa/Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping dan Desa Jambak, Kenagarian Persiapan Jambak Selatan, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat pada bulan Juni dan Juli 2020.

Daftar Isi

Pembuka.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar isi.....	vii
Bab I FIB Melawan Corona.....	1
Bab II. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Covid-19 di Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping, Pasaman.	
A. Nagari Pauah.....	5
B. Program Kerja.....	9
C. Kegiatan dalam Gambar.....	11
Bab III. Pembentukan Karakter Masyarakat Yang Cepat Tanggap Dalam Upaya Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kenagarian Jambak Selatan, Luhak Nan Duo, Pasaman Barat.	
A. Nagari Jambak Selatan.....	37
B. Program Kerja.....	42
C. Kegiatan dalam Gambar.....	46
Bab IV Kesimpulan.....	97
Biografi Singkat Penulis.....	98

BAB I Faku;tas Ilmu Budaya Unand Melawan Corona

“Alam takambang jadi guru” adalah salah satu kata bijak dalam budaya Minangkabau, yang artinya orang Minang perlu senantiasa belajar dimanapun mereka berada. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas (FIBUA) juga menerapkan hal ini dalam proses belajar mengajar mahasiswanya dimana mereka tidak hanya belajar di kampus tapi juga diluar kampus baik dalam proses pembelajaran formal maupun informal. Khusus pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020, FIBUA melahirkan sejumlah program pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan membantu masyarakat, bangsa dan negara dalam mengatasi pandemi ini. Salah satu program yang dilaksanakan adalah mengirim mahasiswa untuk belajar dan bekerja ditengah-tengah masyarakat. Mahasiswa melaksanakan perkuliahan secara mandiri di desa mereka masing-masing. Mereka diarahkan untuk merancang dan melaksanakan rencana kerja yang mereka buat bersama dengan masyarakat dimana mereka tinggal dengan arahan Universitas dan Fakultas, dan bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan.

Melawan Corona di Dua Desa

Awal tahun 2020 virus corona menyerang dunia. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga saat ini penyebaran Covid-19 belum berhenti dan tidak ada yang bisa memastikan kapan pandemi ini akan berakhir.

Di Indonesia sendiri, jumlah penduduk yang terpapar Covid-19 terus meningkat melingkupi hampir semua provinsi di Indonesia, termasuk Sumatra Barat (Sumbar). Hingga 13

Mei 2020, jumlah kasus positif di Sumbar adalah 319 dan 578 berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). Dari jumlah ini, Kota Padang memiliki jumlah kasus terbanyak yaitu 166 kasus positif.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengurangan penyebaran Covid-19 adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 di berbagai daerah. Permenkes itu menjelaskan, sekolah dan tempat kerja diliburkan kecuali kantor atau instansi strategis yang memberikan pelayanan terkait:

1. Pertahanan dan Keamanan
2. Ketertiban Umum
3. Kebutuhan Pangan
4. Bahan Bakar Minyak dan Gas
5. Pelayanan Kesehatan
6. Perekonomian
7. Keuangan
8. Komunikasi
9. Industri
10. Ekspor dan Impor
11. Distribusi Logistik dan Kebutuhan Dasar lainnya.

Pandemi Covid-19 dan langkah penanganan atasnya menimbulkan dampak yang sangat luas terhadap kehidupan manusia. Dampak tersebut tidak saja pada sektor kesehatan tetapi juga budaya, ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, pertanian, dan lainnya. Oleh sebab itu, penanganan pandemi tersebut tidak semata-mata urusan tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan) dan berkaitan dengan rumah sakit atau dinas kesehatan. Akan tetapi, persoalan itu juga menjadi urusan ilmuwan (humaniora, sosial, ekonomi, dan lainnya), budayawan, ekonom, pendidik, ulama, mahasiswa, dan masyarakat secara luas.

Keterlibatan masyarakat dalam membantu pemerintah dalam penanganan serta pencegahan Covid-19 sangat diperlukan. Universitas Andalas sebagai bagian pemerintah dengan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki kewajiban mengambil peran signifikan dalam penanganan Covid-19 tersebut. Terdorong oleh kondisi di atas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dalam buku panduan KKN Tematis FIB Unand tahun 2020 memfasilitasi keterlibatan sivitas akademika terutama mahasiswa dan dosen dalam penanganan Covid-19 dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disebut Kuliah Lapangan) Tematik Penanganan Covid-19 tahun 2020.

Lebih jauh, dalam buku panduan tersebut dijelaskan sebagai berikut. Merujuk Surat Wakil Rektor 1 No. B/221/UN16.WR1/PK.01/2020 tentang pengakuan keterlibatan mahasiswa dalam upaya preventif dan promotif, dan bentuk lainnya yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 sebagai kuliah lapangan. Kuliah tematik ini berupa kuliah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen, terkait pengembangan/pemberdayaan masyarakat dalam usaha pencegahan Covid-19 di daerah masing-masing. Dengan kegiatan ini diharapkan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) terlibat aktif dalam upaya pencegahan Covid-19. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu membangun narasi optimistis, sehingga masyarakat tenang dan tidak panik dalam menghadapi pandemi Covid-19. Justru, masyarakat diharapkan mampu memberdayakan segala potensi diri, keluarga, sako, pusako, dan kearifan lokal yang dimiliki dalam menghadapi Pandemi Covid-19 ini penuh percaya diri.

Buku ini merupakan laporan pelaksanaan kegiatan 2 orang mahasiswa di Pasaman dan Pasaman Barat. Keduanya melaksanakan sejumlah kegiatan berkaitan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Covid-19 di

Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping dan desa
Jambak Nagari Persiapan Jambak Selatan, Kecamatan Luhak
Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat.

BAB II Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Covid-19 di Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping, Pasaman.

A. Nagari Pauah

Dari hasil penelusuran di didesa, diketahui bahwa menurut cerita turun-menurun, nama Pauah berasal dari nama sejenis tanaman pohon kayu yang berbuah asam yang sangat digemari, yang konon dulunya banyak tumbuh. Pohon yang berbuah asam ini tumbuh subur dan besar-besar batang kayu nya, atas kebiasaan-kebiasaan inilah nenek moyang dulu memakai nama dan bertutur bahasa Pauah. Nenek moyang Nagari Pauah cantik dan molek yang bernama Puti Sangkar Bulan, yang sampai sekarang masih mempunyai kampung tua yang bernama Balai Durian.

Nagari Pauah dikelilingi oleh Bukik Gadang (Bukit Barisan) dan Bukik Kaciak (Bukit Kecil). Masa itu perpindahan penduduk di alam Minangkabau dalam perluasan daerah dan mencari tempat tinggal yang baru, konon kabarnya pendatang pertama Nagari Pauah adalah dari suku Mande nan Hilang atau Mandailing, yang datang dari utara-Rao Nagari Lasuang Batu tempat ini dinamakan Pauah karena ada batang pauah. Maka bernamalah kampung Pauah. Pauah pada zaman dahulu bernama Pauah Ujung Tanjuang.

Nagari Pauah dahulu memiliki 6 kampung yaitu sebagai berikut:

- Kampung Pauah.
- Kampung Tanjung Alai.
- Kampung Taluak Ambun.
- Kampung Kubu Rarak.
- Kampung Paraweh.
- Kampung Ateh.

Menurut, “Kecamatan Lubuk Sikaping dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Pasaman,” sekarang 6 kampung ini dirobah namanya menjadi 3 Jorong/Dusun yaitu sebagai berikut:

- Jorong Pauah.
- Jorong Tanjung Alai.

- Jorong Taluak Ambun.
Nagari Pauah memiliki Induak Nan Salapan yaitu:
 - a) Urang Tuo Batigo.
 - Datuak Majoindo.
 - Datuak Bandaro (Kemenakan dari Datuak Majoindo)
 - Datuak Rajo Batembang (Anak menurut adat yang bersuku piliang)
 - b) Mamak Sara'
 - Imam Khatib Rajo.
 - Imam Marajo.
 - Khatib Bagindo Ali.
 - c) Mamak Adat
 - Tuo Baiduak Kato.
 - Tuo Baiduak Kampuang Paraweh
 - Tuo Baiduak Rajo Manyusun.
 - Tuo Baiduak Taluak Ambun.
 - Tuo Baiduak Khatib Rajo.
 - Tuo Baiduak Sutan Kumolo.
 - Tuo Baiduak Piliang.
 - Tuo Baiduak Kampuang Ateh.
- Pucuk Bulek Nagari Pauah adalah Datuk Majoindo, dengan penghulu kampung yang mempunyai suku Mandailiang dan Piliang.

1. Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Batas Wilayah	a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Aia Manggih b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Durian Tinggi c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Bukik Kaciak d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Bukik Barisan
2	Luas Wilayah	2084 Km ²
3	Jorong	a. Jorong Pauah b. Jorong Tanjung Alai

		c. Jorong Taluak Ambun
4	Topografi	a. Terdiri dari daratan dan perbukitan b. Terdapat 3 sungai yaitu Batang Sumpur, Bayang Aia, Batang Paninggalan
5	Hidrologi	a. Air sungai b. Air terjun c. Sumur
6	Klimatologi	Suhu : 22-31° C Jenis Tanah : Lampung Tingkat kemiringan tanah : 45° Curah Hujan : 251 mm
7	Luas Lahan	a. Tanah Sawah : 20 ha/m2 b. Tanah Kering : 100 ha/m2 c. Tanah Fasilitas Umum : 6.540,8 ha
8	Kawasan Rawan Bencana	Banjir, Tanah Longsor

2. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia anak-anak dan lansia. Kenagarian Pauah memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.796 Jiwa (2020) yang terbagi dalam beberapa jorong berdasarkan Kartu Tanda Penduduk (KTP), yaitu.

- 1) Jorong Pauah
Laki-laki : 1.423 Jiwa.
Perempuan : 1.553 Jiw a.
- 2) Jorong Tanjung Alai
Laki-laki: 1.529 Jiwa.
Perempuan: 1.335 Jiwa.
- 3) Jorong Taluak Ambun
Laki-laki: 813 Jiwa.
Perempuan: 873 Jiwa

Dengan jumlah keseluruhan penduduk laki-laki yaitu 4.888 Orang dan perempuan 4.908 Orang dengan 1854 Kartu Keluarga (KK).

Kesadaran Masyarakat Jorong Pauah akan Covid-19 ini masih sangat minim. Sebagian besar masyarakat tidak menggunakan masker untuk keluar rumah, masih berkumpul-kumpul di suatu tempat seperti *café* dan lain sebagainya, walaupun ada himbuan

dan tindakan seperti pemantauan oleh aparat guna mengawasi masyarakat secara langsung ke lapangan untuk memperhatikan apakah masyarakat menggunakan masker atau tidak, hal itu tidak diindahkan oleh masyarakat setempat.

Masyarakat di Jorong Pauah ini umumnya bersifat homogen, jadi jika ada yang berbeda dari kebiasaan keseharian akan di anggap ada yang salah, sehingga seperti masyarakat seakan-akan malu untuk mengikuti kebijakan pemerintah ini yang berbeda dengan keseharian masyarakat. Maka dari itu diperlukan suatu program untuk mengubah *mind set* masyarakat dengan pamflet-pamflet mengenai pencegahan Covid-19 agar dibaca setiap hari hingga mereka akan terbiasa dengan hal itu, diharapkan mereka dapat menjalani sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Sebagian besar masyarakat Jorong Pauah tidak mengikuti protokol kesehatan yang ada maupun kebijakan pemerintah, dimana seharusnya masyarakat harus sadar bahwa mereka menjauhi atau tidak membuat kerumunan dan menggunakan masker setiap keluar rumah, bahkan dalam berkendara sepeda motor tetap saja berboncengan

Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan atau kesadaran masyarakat Nagari Pauah akan bahaya dari Covid-19 ini. Sehingga diperlukannya sesuatu untuk meningkatkan kembali kesadaran masyarakat Nagari Pauah akan Covid-19 ini. Maka dari itu saya ingin melakukan penyuluhan serta edukasi tentang bahaya serta bagaimana cara pencegahan daripada Covid-19 kepada masyarakat dalam bentuk pamflet yang berisi gabungan dari tulisan dan gambar yang sederhana sehingga dapat mudah dimengerti oleh masyarakat khususnya masyarakat Nagari Pauah tentang pencegahan Covid-19.

Pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan serta memberikan pengajaran tentang pentingnya menjaga diri dan wilayah agar terhindar dari ancaman virus Covid-19 kepada masyarakat melalui pembuatan pamphlet, yang dimulai dari individu seperti keluarga, dan kemudian dilanjutkan ke kelompok pemuda Pauah, diharapkan orang-orang tersebut dapat menyebarkan pengetahuan tersebut kepada orang lain, dengan mengikuti protokol kesehatan yang ada.

B. Program Kerja

a. Program Kerja Utama

Membuat pamphlet tentang pencegahan Covid-19 secara sederhana dan mudah dimengerti, dengan melibatkan masyarakat terdekat sebanyak 3-5 orang dengan bimbingan ketua pemuda. Isinya dirundingkan bersama agar mendapatkan isi yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan melibatkan gugus tugas Covid-19 di Nagari Pauah untuk membantu menyebarkan pamflet ini. Pamflet tersebut berisikan himbauan akan pentingnya mencuci tangan dengan sabun setelah beraktivitas diluar rumah, menjaga jarak dengan orang lain atau *pyshical distancing*, serta penggunaan masker kepada masyarakat jika hendak beraktivitas di luar rumah meskipun berada dalam zona hijau.

b. Program Kerja Pendukung

Membantu gugus tugas Covid-19 Nagari Pauah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang dapat dibantu. Kegiatan tersebut dapat berupa menyemprotkan disinfektan, memberikan sembako kepada warga yang diisolasi, dan piket posko jaga Covid-19 Nagari Pauah.

Mengajak masyarakat seperti ibu-ibu rumah tangga untuk membuat masker kain dengan bahan-bahan sederhana untuk beraktivitas diluar rumah, guna menghemat pengeluaran. Juga agar mereka lebih kreatif dalam menghadapi situasi ini serta untuk menghilangkan kejenuhan mereka. Jika satu orang menghasilkan minimal 2-3 masker untuk dapat dibagikan, maka masker yang dihasilkan dapat dibagikan secara langsung ke masyarakat yang tidak mampu di Jorong Nagari Pauah

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan memiliki sejumlah tujuan. Pertama, meningkatkan kreatifitas serta kesadaran masyarakat akan pencegahan Covid-19 melalui pamflet sederhana dan mudah dimengerti kemudian disebarakan di titik-titik tertentu atau bahkan di rumah-rumah masyarakat agar dapat dibaca dan diingat setiap harinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Lubuk Sikaping.

Kedua, membantu gugus tugas Covid-19 Nagari Pauah yang setiap hari melakukan kegiatan, tentu saja tidak semua masyarakat ingin menjadi gugus tugas ini sehingga dibutuhkan relawan untuk membantu mereka untuk berjuang melawan Covid-19 di daerah Nagari Pauah.

Ketiga, menghilangkan kebiasaan masyarakat untuk membeli masker, dengan mengajarkan masyarakat bagaimana mengubah perca kain menjadi masker, karena masker *home made* juga efektif untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari di luar rumah dan tentunya dengan biaya yang lebih minim atau lebih hemat.

Personil dan Pihak yang Dilibatkan

Kegiatan tematik FIB Universitas Andalas ini melibatkan masyarakat dimulai dari yang terdekat seperti keluarga, Kepala Jorong Pauah, Pemuda Jorong Pauah dan kemudian diharapkan dapat dilanjutkan untuk melibatkan gugus tugas Covid-19 di Nagari Pauah. Dalam pembagian pamflet dalam rangka pencegahan Covid-19 dengan persetujuan dari Wali Nagari Pauah. Selain itu juga diharapkan Pemerintah Kab. Pasaman dapat dilibatkan dalam pembuatan pamflet ini, dalam bentuk bantuan dana atau lainnya.

Target

Satu: beberapa orang pemuda Pauah membuat pamflet yang dibimbing oleh ketua pemuda, pencetakan pamflet sekitar 25 dengan dana pribadi, dana pemuda, dan bantuan dari Wali Nagari Pauah.

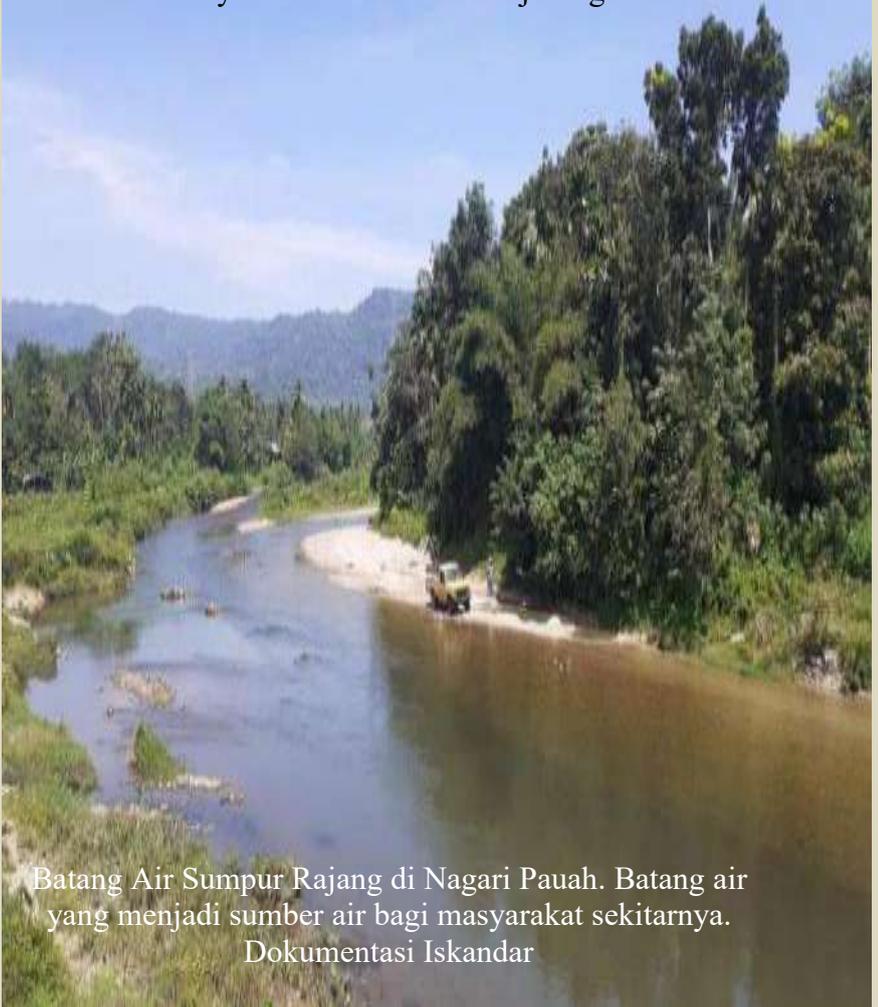
Dua: membantu gugus tugas Covid-19 Nagari Pauah dalam membantu masyarakat yang berdomisili di Nagari Pauah, khususnya Jorong Pauah mengatasi Covid-19.

Tiga: ibu-ibu rumah tangga untuk mengisi hari-hari nya lebih produktif untuk membuat masker kain untuk keluarga-keluarga yang tidak mampu di Jorong Pauah.

Bermodal ilmu, kecakapan dan program kerja, Iskandar bersama sama dengan masyarakat Jorong Pauah, Kanagarian Pauah, Kinali, Pasaman membantu masyarakat dalam melawan Corona.

C. Kegiatan dalam Gambar

Jorong Pauah terletak jauh dari kota. Alamnya yang indah dan tenang tidak menjamin masyarakat di jorong ini terbebas dari ancaman Corona karena pergerakan masyarakat dari dan keluar jorong.



Batang Air Sumpur Rajang di Nagari Pauah. Batang air yang menjadi sumber air bagi masyarakat sekitarnya.
Dokumentasi Iskandar



Berdiskusi dan koordinasi dengan Sekretaris Nagari Pauah, perangkat nagari dan desa serta masyarakat dalam melaksanakan program sosialisasi pencegahan Covid-19.
Dokumentasi Iskandar



Kantor Wali Nagari Pauah menjadi salah satu pusat pengolahan program kerja. Kantor ini menjadi lokasi penting dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program. Dokumentasi Iskandar



Masjid Pauah Durian Tinggi Lubuk Sikaping. Tempat penyebaran informasi program. Dokumentasi Iskandar



Salah satu dokumen nagari Pauah yang memberikan gambaran umum nagari ini.



Menemui ketua pemuda Jorong Pauah, Rafli untuk bekerjasama dengan Pemuda Jorong Pauah di markas Pemuda Jorong Pauah Jln. A. Yani no. 51. Dokumentasi Iskandar



Berkumpul dengan pemuda Pauah. Membahas pembuatan isi pamflet pencegahan *Covid-19*. Dokumentasi Iskandar



Bekerjasama dengan pemuda Pauah dalam membuat pamflet pencegahan *Covid-19*. Dokumentasi Iskandar



Tanggal 7 Juni 2020 di markas pemuda Jorong Pauah. Bersama Arif dan Fadil mendiskusikan apa yang akan dimuat, referensi yang benar untuk menghasilkan di pamflet yang menarik dan mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat Jorong Pauah. Dokumentasi Iskandar





Pamphlet pencegahan Covid-19. Dipajang di rumah sendiri.
Dokumentasi Iskandar





Pamflet dicetak dengan biaya 4xRp 3000 dan ditempel di beberapa titik penting dari Jorong Pauah seperti di tempat pedagang gorengan dan tempat fotokopi, cafe, salon dan sekolah dengan menjalankan kehidupan *New Normal*.
Dokumentasi Iskandar

Menjadi relawan yang bertugas dalam pencegahan Covid-19 adalah pekerjaan yang berharga untuk dilakoni.



Mengunjungi gugus tugas covid-19 Nagari Pauah.
Sosialisasi relawan gugus tugas dengan petugas.
Dokumentasi Iskandar



Membagikan sembako. Bersama relawan dari kampus
berbeda membantu gugus tugas covid-19 Nagari Pauah
membagikan sembako kepada keluarga kurang mampu.
Dokumentasi Iskandar

Membagikan masker kepada masyarakat dan menjadi anggota gugus tugas Covid-19 di Jorong Pauah



Tanggal 16 Juni 2020 Gugus tugas *covid-19*.Nagari Pauah dalam agenda menyemprotkan disinfektan.





Gugus tugas membagikan masker kepada masyarakat di tempat umum seperti pasar dan jalan



Membagikan masker di Pasar Benteng Lubuk Sikaping



Tanggal 17 Juni 2020, gugus tugas *covid-19* Nagari Pauah membagikan masker di Pasar Benteng Lubuk Sikaping. Dokumentasi Iskandar



Hari terakhir bersama gugus tugas Covid-19 Negeri Pauah.
Ungkapan syukur kepada Allah dan terimakasih kepada
pihak-pihak yang membantu dalam pelaksanaan program.
Dokumentasi Iskandar

Membuat masker untuk masyarakat



Menemui calon pembuat masker. Bersosialisasi dengan ibu-ibu rumah tangga di Jorong Pauah yang memiliki pengalaman dalam pembuatan masker serta bersedia untuk bekerjasama membuat masker kain. Dokumentasi Iskandar

21 Juni 2020, melanjutkan sosialisasi dengan Ibuk Eva mengenai pembuatan masker kain ditambah beliau juga memiliki ruangan dan bersedia digunakan untuk tempat produksi masker kain tersebut.



Ruang jahit dan kain perca. Bahan masker kain dicari ke berbagai tempat sesuai usulan masyarakat. Dokumentasi Iskandar

Himbauan untuk peduli sesama, sejumlah bahan baku masker bisa dikumpulkan. Sejumlah penjahit juga berkenan menolong membuat masker dengan bahan baku yang ada (23 Juni 2020).



Kain perca yang sudah terkumpul dibawa ke tempat jahit dan dibuat menjadi masker dengan sejumlah penjahit. Tempat, bahan dan biaya semuanya swadaya masyarakat (24 Juni 2020).



Masker kain produksi ibu-ibu Jerong Pauah. Ibu-ibu sukarelawan membuat masker kain dari perca kain untuk masyarakat. Dokumentasi Iskandar

Masker yang sudah dihasilkan siap dibagikan kepada masyarakat Jorong Pauah.



Membagikan masker kain. Masker yang sudah dijahit dibagikan kepada masyarakat Jorong Pauah seperti anak-anak, dan pengendara. Dokumentasi Iskandar



Tanggal 29 Juni 2020, meminta bantuan Wali Nagari Pauah untuk memfasilitasi pembagian masker kain. Bersama dengan mahasiswa yang Universitas lainnya dari Fakultas yang berbeda.











Pada tanggal 21 Juni 2020, terkonfirmasi bahwa 3 orang warga Lubuk Sikaping, Pasaman terpapar *covid-19*. Kemudian pada besoknya tanggal 22 Juni 2020 Pemda Pasaman langsung mengadakan tes swab untuk warga yang berkontak langsung terhadap salah satu 3 orang tersebut. Dan hasilnya dari sekitar 150 orang tidak ada satupun yang negatif. Dokumentasi Iskandar

BAB III Pembentukan Karakter Masyarakat Yang Cepat Tanggap Dalam Upaya Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 di Kenagarian Jambak Selatan, Luhak Nan Duo, Pasaman Barat.

A. Nagari Jambak Selatan

1. Asal-usul Nagari

Kenagarian Jambak Selatan merupakan nagari persiapan yang berdiri pada tahun 2017. Pada perkembangannya, kenagarian ini sedang berbenah dalam bidang sarana dan prasarana menuju nagari yang defenitif. Pada awalnya Nagari Persiapan Jambak Selatan tergabung dalam satu desa yang dikenal dengan nama Desa Jambak. Namun karena wilayah administratifnya yang terletak di antara Kecamatan Pasaman dan Kecamatan Luhak Nan Duo, Ditambah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kabupaten Pasaman Barat yang menyiapkan Peraturan Daerah bersama DPRD dalam rangka mempercepat proses pendefinitifan setiap nagari yang ada di Pasaman Barat, maka desa Jambak terbagi menjadi dua daerah yaitu Nagari Persiapan Jambak Selatan dan Nagari Persiapan Lingkung Aua Jambak.

Dari dokumen di kantor Wali Nagari diketahui bahwa Nagari Persiapan Jambak Selatan terbagi menjadi 9 Jorong, yaitu sebagai berikut:

- Dusun 01.
- Dusun 02.
- Dusun 03.
- Dusun 04.
- Dusun 05.
- Dusun 06.
- Dusun 07.

- Dusun 08.
- Dusun 09.

Nagari Persiapan Jambak Selatan didominasi oleh perkebunan kelapa sawit plasma yang mendominasi hampir setengah dari luas wilayah. Maka tidak heran jika sebagian besar masyarakat Jambak Selatan bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit plasma dibawah naungan pemerintah yang di kelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD). Selain sebagai petani kelapa sawit, masyarakat Kenagarian Jambak Selatan bermata pencaharian sebagai PNS, dan pedagang.

Nagari Persiapan Jambak Selatan terletak di lokasi yang strategis yaitu diantara Kecamatan Luhak Nan Duo dan Kecamatan Pasaman. Nagari Persiapan Jambak Selatan hanya berjarak 5 KM dari pusat ibukota Pasaman Barat yaitu Simpang Empat, sehingga untuk urusan administrasi di Kota tidak memakan waktu yang banyak. Juga Nagari Pauah memiliki beberapa sarana dan prasarana penunjang seperti RSUD daerah Pasaman Barat. Namun Nagari Persiapan Jambak Selatan juga memiliki kelemahan yaitu masih lambatnya proses pembangunan sarana dan prasarana penunjang lainnya dikarenakan pemerintah daerah yang terkesan lamban dan kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk dalam memperhatikan nagari yang sedang berbenah menuju nagari yang defenitif.

Kantor Nagari, Makam Pahlawan, dan Waserda (Warung Serba Ada) yang dijalankan oleh Koperasi Unit Desa Kenagarian Jambak Selatan merupakan ciri khas dari Kenagarian ini. Kehidupan masyarakat Jorong Pauah, Kec. Lubuk Sikaping sangat berbeda dengan hari-hari sebelumnya, segala sesuatunya tidak lagi sama semenjak adanya wabah Covid-19 yang menyebar sangat cepat di

Negara Indonesia. Setelah diberlakukannya PSBB di wilayah Sumatera Barat, Pemerintah Kab. Pasaman pun juga menaplikasikan kebijakan ini secara cepat di wilayah Pasaman ini, tentu saja membutuhkan proses agar masyarakat terbiasa dengan situasi dan kondisi darurat sekarang ini. Seperti di daerah lainnya, bantuan-bantuan dari pemerintah tetap berjalan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dibagikan melalui perangkat desa yang ada seperti RT/RW atau Kepala Jorong.

2. Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Batas Wilayah	a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Nagari Persiapan Lingkung Aua Jambak b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Nagari Koto Baru dan Nagari Persiapan Sungai Talang. c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Nagari Persiapan Kapa d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Nagari Persiapan Ophir
2	Luas Wilayah	825Km ²
3	Jorong	a. Jorong Pauah b. Jorong Tanjung Alai c. Jorong Taluak Ambun
4	Topografi	a. Terdiri dari daratan perkebunan kelapa sawit dan jagung. b. Terdapat 1 sungai dan 1 pengairan yaitu Batang ampu dan pengairan BK
5	Hidrologi	a. Air sungai

		b. Sumur c. Irigasi atau pengairan
6	Klimatologi	Suhu : 25-31° C
7	Luas Lahan	a. Tanah Sawah : 20 ha/m2 b. Tanah Kering : 100 ha/m2 c. Tanah Fasilitas Umum : 6.540,8 ha
8	Kawasan Rawan Bencana	Gempa bumi dan kekeringan

Sumber : Kecamatan Luhak Nan Duo dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Pasaman Barat

3. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia anak-anak dan lansia. Kenagarian Pauah memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.270 jiwa yang terbagi dalam 1.058 Kartu Keluarga. Dengan jumlah keseluruhan penduduk laki-laki yaitu 2.400 Orang dan perempuan 2196 Orang.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah yang merasakan imbas dari perkembangan virus covid-19. Khususnya di Kejorong Jambak Selatan, kehidupan masyarakat disini sedikit terganggu karena adanya pembatasan pada segala aspek kehidupan masyarakat. Apalagi dengan dikeluarkannya Kebijakan PSBB oleh pemerintah, tentu hal ini memaksa masyarakat harus mengurangi segala bentuk aktivitas di luar rumah. Melihat situasi yang ada, perangkat desa dibawah komando Kepala Jorong langsung bergerak dengan cara turun tangan langsung untuk mendata jika ada masyarakat pendatang atau masyarakat yang pulang dari rantau untuk di cek kesehatannya dan di berikan penyuluhan untuk melakukan isolasi mandiri. Selain itu perangkat desa bergerak

memberikan bantuan sembako, serta membagikan masker dan disinfektan gratis kepada masyarakat. Namun bantuan yang diberikan dirasa kurang cukup dalam menjangkau keseluruhan masyarakat yang terdampak diakibatkan minimnya dana serta lambatnya tanggapan dari pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Hal ini diperparah dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak menghiraukan PSBB, dengan status Pasaman Barat yang masih berada dalam zona hijau, maka masyarakat beranggapan jika ia tidak melaksanakan aktivitas serta rutinitasnya maka kelangsungan hidup sehari-harinya akan terganggu.

Masalah

PSBB adalah suatu kebijakan yang dijalankan pemerintah untuk membatasi segala kegiatan masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Namun pada kenyataannya, PSBB dianggap hanya angin lalu oleh sebagian masyarakat yang masih saja melakukan aktivitas serta rutinitasnya sehari-hari karena anggapan bahwa status Pasaman Barat yang masih berada dalam zona hijau. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat akan bahaya dari Covid-19 ini. Maka dari itu saya ingin melakukan penyuluhan serta edukasi tentang bahaya Covid-19 kepada masyarakat dalam bentuk pamflet yang berisi tulisan atau gambar yang tentang pentingnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan Covid-19 dengan bekerjasama dengan pemuda-pemudi setempat yang dianggap sebagai generasi penggerak agar mereka meneruskannya kepada keluarga atau kerabat terdekat.

Pendekatan Yang Digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan penyuluhan serta memberikan pengajaran tentang pentingnya menjaga diri dan wilayah agar terhindar dari ancaman virus Covid-19 kepada masyarakat melalui pembuatan pamflet atau masker, terutama bekerjasama dengan pemuda-pemudi sekitar, serta melatih kreatifitas siswa-siswi sekolah dasar agar mereka bisa membuat pamflet yang berupa tulisan dan gambar sederhana di lembaran kertas untuk mencegah dan menjaga diri dari terhindar dari virus wabah Covid-19. Karena daerah tempat tinggal saya masih melakukan kebijakan PSBB, maka saya memulai penyuluhan serta pembelajaran kepada pemuda-pemudi dan siswa-siswi terdekat dari tempat tinggal saya, yang tentu saja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pemerintah.

B. Program Kerja

Program Kerja Utama

Memprakarsai pembuatan pampflet dengan melibatkan pemuda setempat yang di dalamnya berisi himbauan tentang pentingnya penggunaan masker kepada masyarakat jika hendak beraktivitas di luar rumah meskipun berada dalam zona hijau. Serta menjembatani proses belajar mengajar siswa-siswi sekolah dasar agar lebih kreatif dengan cara mengajarkan para siswa-siswi untuk membuat pamflet sederhana yang berupa tulisan atau gambar di lembaran kertas yang kemudian di tempel pada rumah masing-masing.

Program Kerja Pendukung

- Mengajak masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK untuk membuat masker sederhana dengan menggunakan bahan yang mudah ditemukan disekitar mereka untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat setempat.

- Menggerakkan masyarakat khususnya pemuda untuk rutin melakukan penyemprotan disinfektan ke tempat-tempat ibadah serta rumah-rumah warga di bawah bimbingan ketua pemuda setempat.

Tujuan Kegiatan

- Menciptakan kreatifitas masyarakat dengan melibatkan pemuda-pemudi agar mampu membuat pamflet sendiri untuk membagikan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat dalam rangka pencegahan wabah Covid-19. Sekaligus agar siswa-siswi sekolah dasar mampu membuat pamflet sederhana di lembaran kertas serta mensosialisasikan pencegahan Covid-19 kepada siswa-siswi melalui media tulisan atau gambar yang kemudian di tempel pada rumah masing-masing.

- Membuat masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam suatu organisasi kemasyarakatan tertentu agar lebih kreatif untuk bisa membuat masker sendiri dengan menggunakan kain layak pakai yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sekaligus membagikannya kepada masyarakat kurang mampu.

- Membuat pemuda lebih aktif dan tanggap dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dengan rutin melakukan

penyemprotan disinfektan pada fasilitas umum seperti mesjid, kantor nagari, dan lain-lain dan mensosialisasikannya pentingnya penyemprotan desinfektan kepada masyarakat dibawah bimbingan ketua pemuda setempat.

Personil dan Pihak Yang Dilibatkan

Kegiatan ini melibatkan masyarakat khususnya pemuda dalam pembuatan pamflet serta penyemprotan desinfektan dalam rangka pencegahan virus Covid-19 dengan persetujuan serta bimbingan dari perangkat desa seperti wali nagari, wali jorong, kepala dusun serta ketua pemuda setempat. Kegiatan ini juga melibatkan ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam organisasi kemasyarakatan tertentu untuk pembuatan masker dengan bahan yang mudah dijumpai seperti kain yang layak pakai untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan. Seluruh pendanaan dari kegiatan ini berasal dari uang kas pemuda desa tempat saya tinggal dan dibantu penggalangan dana hasil dari sumbangan dari warga setempat dibawah bimbingan ketua pemuda setempat.

TARGET

Menggerakkan beberapa orang pemuda setempat untuk bekerjasama dalam membuat pamflet yang akan dibuat seperti cara mencegah penyebaran wabah Covid-19. Pembuatan pamflet ini juga dibimbing langsung oleh ketua pemuda setempat. Setelah itu, kami akan merundingkan isi dan gambar yang terdapat dalam pamflet tersebut. Kami mencetak pamflet sebanyak mungkin yang pendanaannya sendiri serta bantuan dari kas pemuda setempat. Setelah

selesai dicetak, pamflet akan mendistribusikan pamflet tersebut di setiap rumah warga di dusun tempat saya tinggal yang berkisar 50 rumah.

Dalam pembuatan masker, kami mengajak sejumlah ibu-ibu rumah tangga agar lebih efektif dan kreatif dengan menghasilkan masing-masing 5 masker untuk dapat dibagikan kepada masyarakat kurang mampu yang berjumlah 5 KK di daerah tempat tinggal saya.

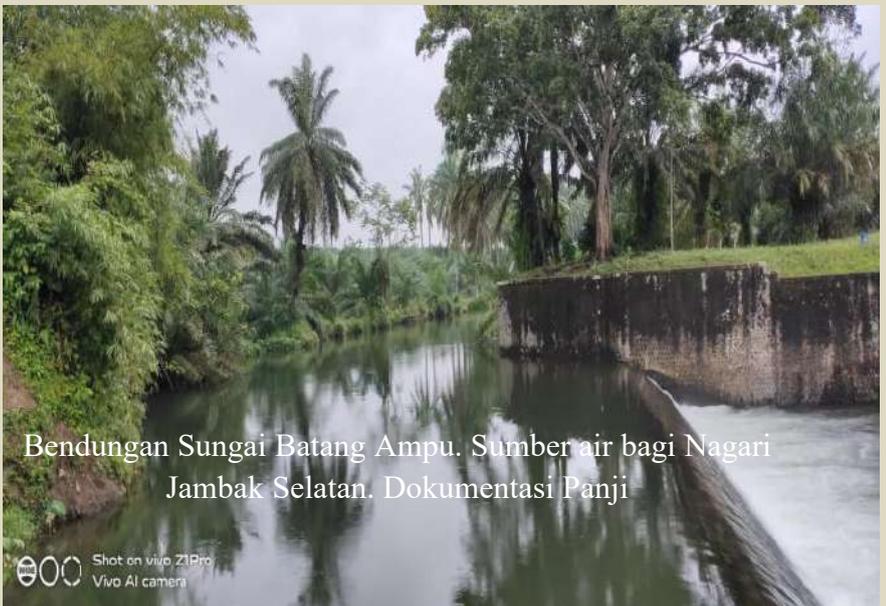
Dalam penyemprotan disinfektan kami berkerjasama dengan sejumlah pemuda melakukan penyemprotan fasilitas umum terutama mushola serta rumah-rumah warga sebanyak seminggu sekali yang pendanaannya berasal dari uang kas dusun tempat saya tinggal serta sumbangan dari warga setempat yang mendukung kegiatan ini pencegahan Covid-19 ini.

C. Kegiatan dalam Gambar

Gunung Pasaman. Menikmati keindahan Nagari Jambak Selatan di pagi hari. Dokumentasi Panji



Bendungan Sungai Batang Ampu. Sumber air bagi Nagari Jambak Selatan. Dokumentasi Panji



Bertemu Wali Jorong Jambak Selatan untuk melaksanakan program. Dokumentasi Panji

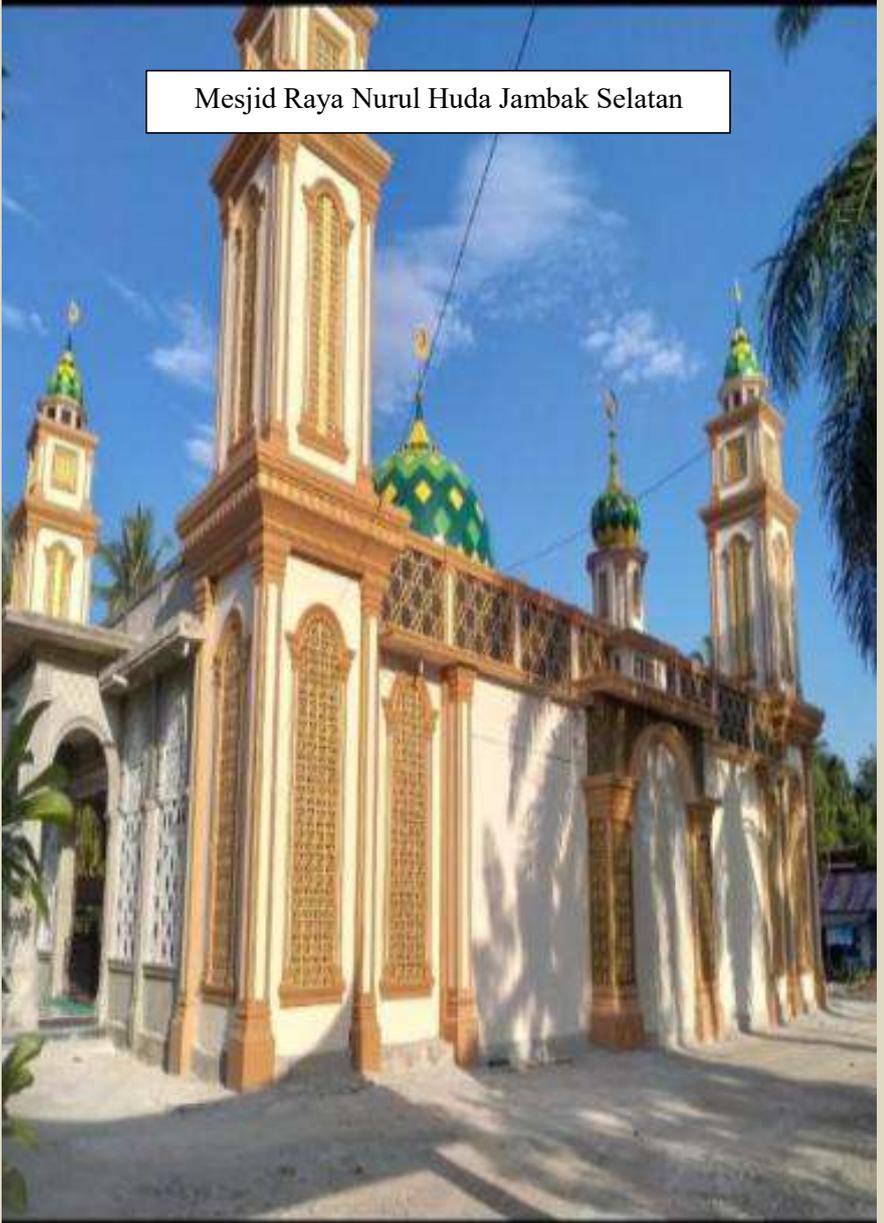


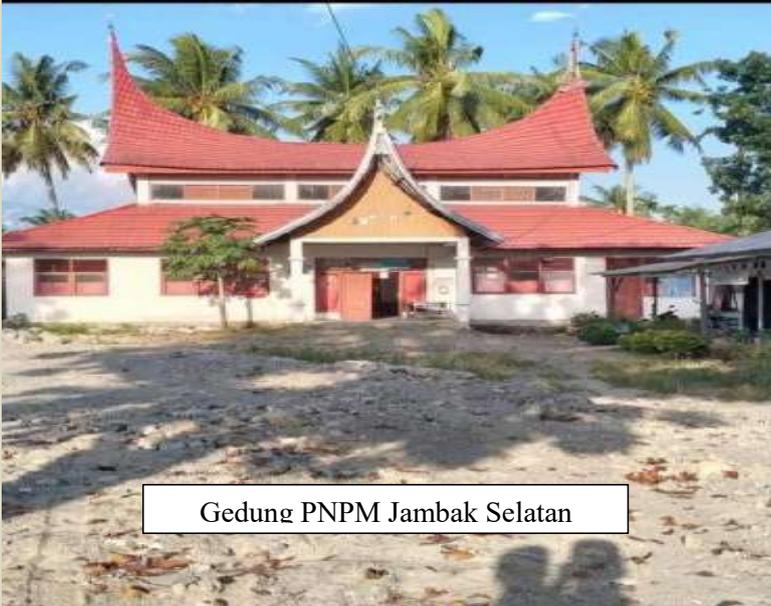
Kantor Nagari Persiapan Jambak Selatan. Penyelenggaraan pemerintahan nagari dilaksanakan di kantor ini. Dokumentasi Panji



Struktur Organisasi Pemerintah dan peta wilayah Jember Selatan. Dokumentasi Panji

Mesjid Raya Nurul Huda Jambak Selatan





Gedung PNPM Jambak Selatan



SD Negeri 17 Luhak Nan Duo dan SD El-Ma'arif Jambak Selatan. Dokumentasi Panji



RSUD Daerah Pasaman Barat. Fasilitas umum yang melayani masyarakat Jambak Selatan dan sekitarnya. Dokumentasi Iskandar



Waserda dan Taman Makam Pahlawan Jambak Selatan. Sarana prasarana ini melayani masyarakat. Dokumentasi Panji



Sosialisasi dengan pemuda dan ketua Jorong Jambak Selatan serta pembicaraan tentang pembuatan pamflet pencegahan Covid-19 Tanggal 7 Juni 2020. Dokumentasi Panii





Menemui sejumlah warga. Bersama pemuda menemui warga untuk melakukan sosialisasi bahaya Covid-19 serta pencegahan penyebarannya. Dokumentasi Panji

Mengajak tetangga dan pemuda desa untuk membuat pamflet pencegahan penyebaran Covid-19 beserta isinya. Mencetak dengan dana pribadi 20 pamflet sebesar 20xRp.2000,00. Dokumentasi Panji





Pamphlet Pencegahan Corona. Menyebarkan pamphlet berlanjut ke fasilitas umum yang sering dikunjungi masyarakat, seperti minimarket, lapangan futsal, serta sekolah dasar atau pendidikan anak usia dini.

Dokumentasi Panji





Tanggal 13 Juni 2020. Sosialisasi kepada orang tua dari siswa SD dan izin melibatkan anak mereka dalam pembuatan pamflet pencegahan covid-19. Dokumentasi Panji



Sosialisasi pencegahan penyebaran virus Corona kepada siswa-siswi SD. Memberikan edukasi dan pengajaran tentang bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya.
Dokumentasi Panji



Sosialisasi Pencegahan Corona. Sosialisasi menggunakan masker, menjaga jarak dan mengurangi aktivitas di luar rumah. Dokumentasi Panji





6 Juni 2020. Memberikan edukasi secara langsung tentang cara menggunakan masker yang benar, mencuci tangan yang benar, dan menjaga jarak sebagai usaha pencegahan penyebaran virus. Dokumentasi Panji



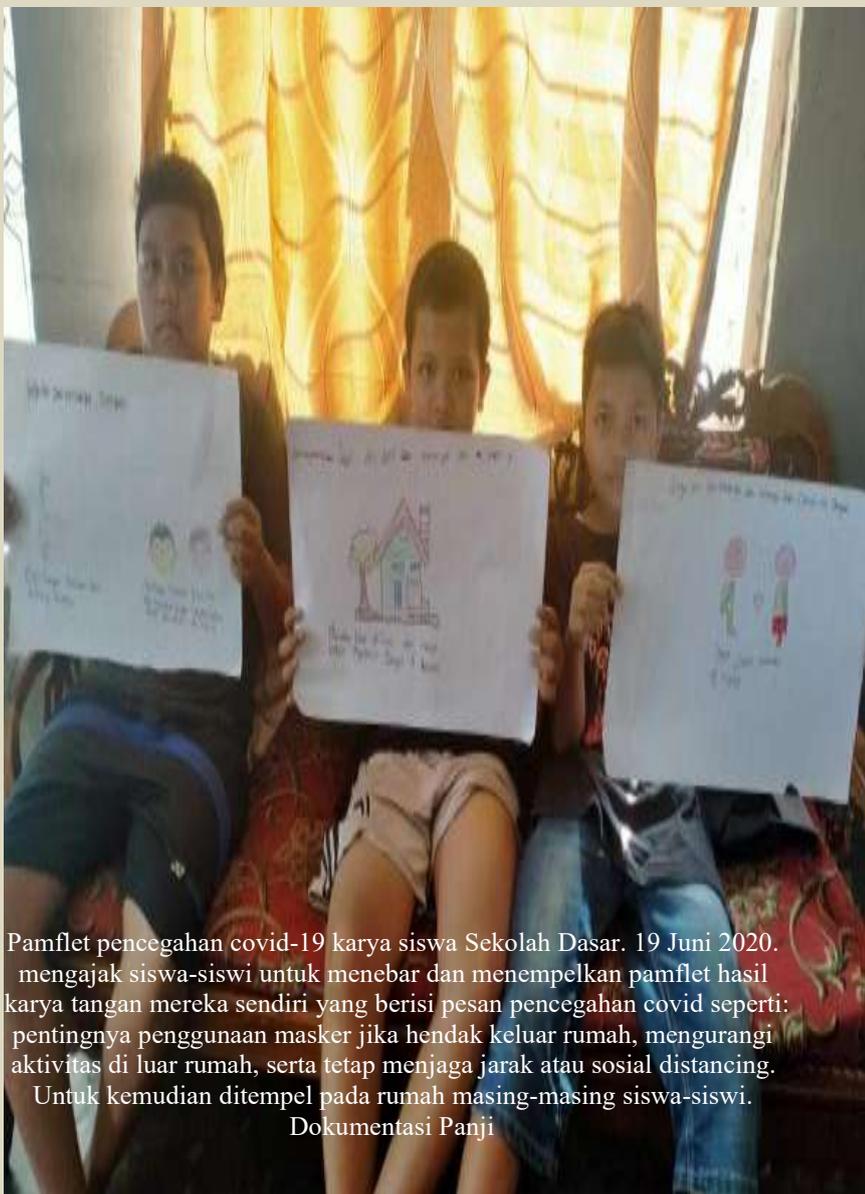
17 Juni 2020. Mengajak siswa-siswi Sekolah Dasar untuk membuat pamflet sederhana dari lembaran kertas.



P



Pamphlet Lukisan Anak-Anak SD. Siswa-siswi Sekolah Dasar membuat pamflet sederhana dari lembaran kertas yang berisi pesan pencegahan Covid-19 dikediaman salah satu siswa, untuk kemudian ditempel pada rumah masing-masing. Dokumentasi Pameran



Pamflet pencegahan covid-19 karya siswa Sekolah Dasar. 19 Juni 2020. mengajak siswa-siswi untuk menebar dan menempelkan pamflet hasil karya tangan mereka sendiri yang berisi pesan pencegahan covid seperti: pentingnya penggunaan masker jika hendak keluar rumah, mengurangi aktivitas di luar rumah, serta tetap menjaga jarak atau sosial distancing. Untuk kemudian ditempel pada rumah masing-masing siswa-siswi.

Dokumentasi Panji



Pamphlet lukisan. Menempelkan pamflet yang berisi himbauan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah selama pandemi dikediaman siswa.
Dokumentasi Panji



Sosialisasi bahaya Covid-19 serta pentingnya penggunaan masker jika beraktivitas di luar rumah dan membicarakan rencana pembuatan masker untuk masyarakat sekitar. Banyak masyarakat yang tidak menghiraukan protokol kesehatan karena menganggap Pasaman Barat masih berada dalam zona hijau. Dokumentasi Panji



Sosialisasi kepada masyarakat. Tanggal 21 Juni 2020. Melakukan temu ramah dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya Covid-19 serta pentingnya penggunaan masker jika ingin beraktifitas di luar rumah. Dokumentasi Panji



Sosialisasi dari rumah ke rumah. Melakukan sosialisasi dan temu ramah bersama ibu-ibu dari satu rumah ke rumah lain. Dokumentasi Panji



Pembuatan Masker. 22 Juni 2020. Dibantu perwakilan ibu-ibu rumah tangga yaitu ibu Fitri dan ibu Risni mulai menyiapkan bahan-bahan pembuatan masker, menggunting dan merancang bentuk masker.
Dokumentasi Panji



Merancang desain atau bentuk masker bersama ibu Fitri dan ibu Risni.
Dokumentasi Panji



Menyiapkan bahan-bahan pembuatan masker, menggunting dan merancang bentuk masker.





P

Penjahitan masker. 24 Juni 2020. Menjahit masker di kediaman bu Fatimah, tukang jahit. Dokumentasi Panji





25 Juni 2020. Membagikan masker kepada masyarakat.
Dokumentasi Panji





Membagikan masker kepada masyarakat setelah selesai waktu sholat Jum'at. Dokumentasi Panji



Masker gratis. Membagikan masker kepada anggota masyarakat sekitar desa Jambak Selatan. Dokumentasi Panji



Masker gratis buat anak-anak. Membagikan masker kepada anak-anak sambil mengajarkan cara memasang masker yang benar. Dokumentasi Panji

Lapangan sepak bola. (28 Juni 2020) Bergotong royong membuat lapangan sepak bola kenagarian Jambak Selatan. Dihadiri oleh anggota DPRD kabupaten Pasaman Barat sekaligus memberikan bantuan berupa uang tunai untuk pendanaan kegiatan ini. Penyerahan bantuan oleh Bapak Dedi Lesmana selaku anggota DPRD Pasaman Barat





Pembabatan lapangan. Feri, seorang pemuda Jambak Selatan membat lokasi pembuatan lapangan. Dokumentasi Panji



Lapangan bola. Masyarakat Jambak Selatan bergotong royong membuat lapangan bola dengan gawang permanen. Dokumentasi Panji





Kekuatan Gotong Royong, 27 Juni 2020. Menemui pemuda Jambak Selatan yaitu Edy, Dedy, Randy, Herry, Haris, Ezy, dan Roni, membicarakan rencana penyemprotan disinfektan ke fasilitas umum dan rumah-rumah warga serta biaya bahan-bahan disinfektan. Dokumentasi Panji

Membuat disinfektan





Bahan-bahan pembuatan disinfektan. 29 Juni 2020. Menyiapkan bahan-bahan disinfektan yang terdiri dari So Klin pemutih, So Klin lantai, dan Wipol pembersih porselen. Dokumentasi Panji



K



Kantor Nagari Nagari Persiapan Jambak Selatan. Penyemprotan disinfektan di kantor Nagari bersama dengan pemuda. 30 Juni 2020. Dokumentasi Panji



SWACITA Futsal dan Badminton Hall

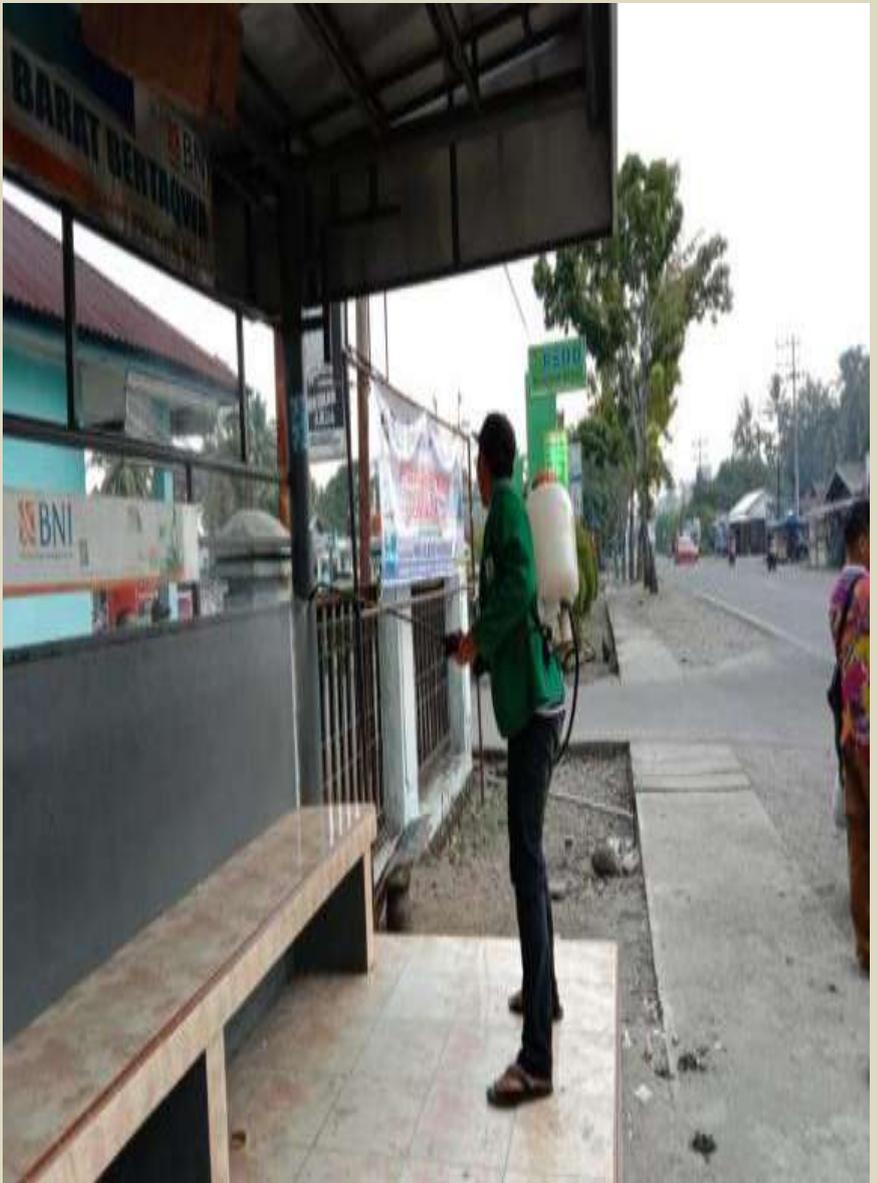
- TARIF FUTSAL : Rp. 100.000,- / Jam
- BAYAR DI MUKA : Rp. 400.000,- / Bulan (4-5 Hall mate)



TARIF BADMINTON
Warga Shuttle Coak
Rp. 3.000 / orang / bulan
Bliayn Lanpu
Rp. 5.000 / orang
Telp : 0823 8004 4544
: 0812 9014 7030



Swagita Futsal dan RSUD Pasaman Barat. Penyemprotan disinfektan di Swagita Futsal Penyemprotan di pos satpam RSUD Pasaman Barat , dua daerah dimana masyarakat berkumpul banyakberkumpul. Dokumentasi Panji





Halte Bus dan ATm do Pasaman Barat. Melakukan penyemprotan disinfektan Halte bus dan ATM di Pasaman Barat bersama dengan pemuda. Dokumetasi Panji

Gotong Royong. Menyemprotkan disinfektan ke rumah-rumah warga di Jambak Selatan. Dokumentasi Panji





Rumah-rumah warga. 02 Juli 2020. Bersama pemuda, menyemprotkan disinfektan di rumah-rumah warga dan pemotongan ayam dengan disinfektan disiapkan oleh kepala dusun. Dokumentasi Panji



Pemuda duduk di jalan. Istirahat menunggu waktu Dzuhur setelah menyemprotkan disinfektan di desa. Dokumentasi Panji



Lapak pedagang kaki lima. Banyak usaha yang ditutup karena sepi pembeli karena menurunnya pendapatan masyarakat Pasaman Barat. Wabah Covid-19 ini juga menyebabkan mandeknya kegiatan produksi sehingga banyak usaha kecil dan menengah seperti contohnya pedagang kaki lima yang untuk sementara harus menutup usahanya.
Dokumentasi Panji

BAB IV KESIMPULAN

Jorong Pauah, Nagari Pauah, Lubuk Sikaping, Pasaman dan Nagari Persiapan Jambak Selatan menjadi dua daerah saksi yang sudah menggerakkan warga di desa masing-masing untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka pencegahan penyebaran Corona virus terhitung 6 Juni sampai 6 Juli 2020. Masyarakat dengan semangat bergerak untuk bekerja membangun desa atau nagari khususnya pada masa pandemi Covid-19.

Iskandar Satria Budiman, mahasiswa sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, dalam waktu relatif singkat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat pamflet pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Menjadi relawan Gugus Tugas Covid-19	Masyarakat
3	Penyemprotan disinfektan	Pemuda
4	Membuat masker dari kain perca	Pemuda dan masyarakat

Selanjutnya, Panji Prastanto, mahasiswa sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat.

No	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Membuat pamflet pencegahan Covid-19	Pemuda dan siswa
2	Membuat masker kain	Masyarakat
3	Penyemprotan disinfektan	Pemuda
4	Membuat lapangan bola	Pemuda dan masyarakat

Biodata Penulis

Ferdinal dilahirkan tanggal 9 Juli 1966 di Padang Panjang, Sumatra Barat, Indonesia. Ferdinal adalah dosen Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang. Beliau merupakan alumni dari SDN Ganting Gunung Padang



Panjang (1980), SMPN Gunung Padang Panjang (1983), SMAN Padang Panjang (1986), Universitas Andalas (Padang, 1990), Western Illinois University (USA, 1997) and Deakin University (Australia, 2014). Dia juga memperoleh Certificate on Language Curriculum and Materials Development dari

RELC, Singapore (2000) dan Certificate in Thai Studies Course dari Prince of Songkla University, Thailand (2003). Saat ini dia mengampu beberapa mata kuliah (S1 dan S2), diantaranya literary theory, literature & Industry, and literature & revolution. Ferdinal berminat meneliti tentang isu poskolonial dalam sastra, sastra dan HAM, dan sastra dan pariwisata. Ferdinal juga sudah menerbitkan beberapa artikel di junal nasional dan internasional dan juga sejumlah buku.



Iskandar Satria Budiman kelahiran tanggal 17 Februari tahun 2000 di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Dia sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Andalas Jurusan Ilmu Sejarah angkatan 2017.



Panji Prastanto kelahiran tanggal 25 Januari tahun 1998 di Panti, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Panji adalah seorang mahasiswa di salah satu universitas di Kota Padang, yaitu Universitas Andalas Jurusan Ilmu Sejarah angkatan 2017.

Sinopsis Back Cover

Buku ini berisi gambaran ringkas dua desa dimana dua mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Unand membuat rancangan dan melaksanakan program kegiatan dimasa pandemi Covid-19 yang disampaikan dalam foto-foto di desa mahasiswa bersangkutan. Melaksanakan kuliah di desa sendiri mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kampung dan masyarakatnya. Bekerja di desa sendiri juga memiliki dampak positif terhadap tali silaturahmi mahasiswa dengan teman-teman lama. Melalui kegiatan Tematik mereka bisa berjumpa dengan teman SD, SMP dan SMA, serta masyarakat dalam mengatasi penyebaran Covid-19. Buku ini menggambarkan kegiatan Iskandar Satria Budiman dan Panji Prastanto, dua orang mahasiswa jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas yang melaksanakan kegiatan mereka tentang *Covid-19*. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2020.